

# Manajemen Layanan Perpustakaan di UNM Parangtambung: Studi Pengalaman Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dalam Praktik Kerja Lapangan

Nurfadillah<sup>1</sup>, Andi Reski Purnama Ashar<sup>2</sup>, Winda Jastiana<sup>3</sup>, Anisa<sup>4</sup>,  
Mahmuddin<sup>5</sup>, Touku umar<sup>6</sup>, Saenal Abidin<sup>7</sup>, Ayu Trisnawati<sup>8</sup>, Hajrah<sup>9</sup>,

<sup>1-8</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

<sup>9</sup> Universitas Negeri Makassar

\* nurfdllh210702@gmail.com

## Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Sebagai pusat informasi dan pengetahuan, perpustakaan memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan yang mendukung kegiatan akademik civitas kampus. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen layanan perpustakaan yang diterapkan di perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM) Parangtambung serta bagaimana pengalaman mahasiswa UIN Alauddin Makassar selama menjalani praktik kerja lapangan. fokus utama dari penelitian ini adalah pada system layanan sirkulasi, layanan referensi, dan pelayanan terhadap pemustaka. kegiatan ini dilaksanakan melalui metode observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi. hasil dari penelitian menunjukkan bahwa layanan di perpustakaan UNM Parangtambung telah dikelola secara sistematis dan cukup efisien, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu di tingkatkan khususnya dalam hal pelibatan mahasiswa dalam kegiatan operasional layanan secara lebih aktif. Secara keseluruhan, kegiatan PKL ini memberikan kontribusi positif dalam membantu perpustakaan untuk lebih terorganisir dan efisien dalam pengelolaannya. Selain itu, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa melalui pengalaman kerja langsung dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dalam praktik di dunia nyata. Dengan adanya pengalaman yang berkelanjutan, diharapkan Perpustakaan UNM Parangtambung dapat semakin berkembang dalam memperkuat budaya literasi, inovasi, dan profesionalisme di lingkungan kampus

**Kata Kunci:** manajemen layanan perpustakaan, praktik lapangan, pengalaman mahasiswa

## Pendahuluan

Perpustakaan juga berfungsi sebagai unit fungsional yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan sumber daya intelektual untuk mendukung pendidikan, penelitian, pelestarian, penyebaran informasi, dan peningkatan kecerdasan bangsa. Namun,

tantangan umum yang dihadapi adalah kurangnya perhatian serius yang diberikan kepada perpustakaan dalam sektor Pendidikan. Bahkan, di beberapa sekolah dan Lembaga Pendidikan tinggi, perpustakaan sering dianggap hanya sebagai fasilitas pelengkap (Niswatul et al., 2023).

Manajemen layanan perpustakaan merupakan komponen penting dalam memfasilitasi kegiatan akademik dan memajukan ilmu pengetahuan di lingkungan Lembaga Pendidikan tinggi (Anwar, 2021). Di Universitas Negeri Makassar (UNM) Parangtambung, perpustakaan berfungsi sebagai pusat literasi dan informasi, yang menyediakan berbagai layanan mulai dari peminjaman buku fisik hingga akses ke jurnal elektronik, dengan fasilitas yang terus diperbarui yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan sivitas akademika secara optimal ([lib.unm.ac.id](http://lib.unm.ac.id)). Dalam konteks ini, pengalaman mahasiswa program studi ilmu perpustakaan UIN Alauddin Makassar selama melaksanakan praktik kerja lapangan di perpustakaan UNM menjadikan kajian yang cukup berarti untuk memahami implementasi praktis manajemen layanan perpustakaan di lapangan (Abidin, 2024).

Namun, ada beberapa tantangan/kendala dalam manajemen layanan perpustakaan UNM Parangtambung yang di dapatkan berdasarkan pengalaman mahasiswa PKL UIN Alauddin Makassar sering kali hanya menerima tugas administratif atau peran observasi pasif, seperti mencatat data pengunjung, mengatur koleksi, atau memasukkan informasi, dengan keterlibatan terbatas dalam kegiatan inti seperti layanan referensi atau konsultasi pengguna. Situasi ini menghambat potensi pengalaman belajar yang optimal. Mahasiswa tidak selalu diberikan akses penuh atau pemahaman menyeluruh tentang sistem otomasi perpustakaan, seperti SLIMS. Hal ini menimbulkan tantangan, karena sistem ini merupakan komponen penting dari manajemen perpustakaan modern yang idealnya harus dipelajari melalui pengalaman langsung (Ramli, 2024).

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu komponen penting dalam Pendidikan bagi mahasiswa ilmu perpustakaan, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam manajemen perpustakaan dan menerapkan teori yang dipelajari selama perkuliahan. Melalui magang di perpustakaan UNM Parangtambung, mahasiswa berkesempatan untuk mengamati dan terlibat dalam berbagai proses manajemen layanan, termasuk manajemen koleksi, layanan pengguna, dan pemanfaatan sistem otomasi perpustakaan yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Pembelajaran berdasarkan pengalaman ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tantangan dan Solusi dalam manajemen layanan perpustakaan, yang menjadi landasan yang berharga bagi pengembangan profesional mereka di masa mendatang (Mustikawati, 2023).

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengalaman mahasiswa UIN Alauddin Makassar selama mengikuti kegiatan kerja lapangan di perpustakaan UNM Parangtambung, khususnya dalam hal pengelolaan layanan perpustakaan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu layanan perpustakaan dan memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik dalam dunia perpustakaan akademik.

Laporan ini disusun berdasarkan pengalaman PKL selama satu bulan, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 5 Agustus hingga 5 September 2024 yang dilaksanakan di perpustakaan UNM Parangtambung. Dengan adanya hasil dari kegiatan ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan manajemen layanan perpustakaan.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini dilaksanakan di perpustakaan UNM Parangtambung fakultas teknik, yang berlokasi di Jalan Mallengkeri Raya, Parang Tambung, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dimulai dari per tanggal 5 Agustus hingga 5 September 2024.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perpustakaan UNM Parangtambung memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan perpustakaan (Arkin & Rahmad 2020). Tujuan utamanya adalah untuk mengolah bahan Pustaka, yang meliputi seleksi, katalogisasi, pemberian label, dan pemberian stempel pada buku baru agar koleksi perpustakaan terus bertambah dan terekam dengan baik. Selain itu, pengarsipan data buku, baik secara manual maupun digital, menjadi fokus utama yang bertujuan untuk memudahkan pengelolaan koleksi berdasarkan jenis, tahun terbit, penerbit, dan jumlah buku. Selama PKL, mahasiswa juga dibimbing untuk melakukan layanan sirkulasi, yang meliputi pengiriman data peminjaman, sehingga proses peminjaman menjadi lebih terorganisasi dan efisien. Memberikan layanan informasi kepada pengunjung juga menjadi aspek penting, termasuk membantu menjawab pertanyaan terkait koleksi perpustakaan dan menangani permintaan ruang pertemuan yang tersedia. Penataan ulang buku di rak dilakukan untuk menjaga kerapian koleksi dan kemudahan akses bagi pengguna. Lebih jauh, pemeliharaan perpustakaan, seperti pendaftaran anggota baru dan pengelolaan data anggota, juga menjadi sasaran kegiatan, yang memastikan perpustakaan dapat melayani penggunaanya dengan lebih efektif (Sabrina 2025).

Metode pengabdian yang diterapkan pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan UNM Parangtambung dapat dilakukan melalui gabungan antara observasi langsung, wawancara, praktik pengelolaan perpustakaan, dan evaluasi capaian kerja. Pada tahap awal, metode observasi langsung digunakan untuk mengetahui kondisi perpustakaan yang sebenarnya, meliputi pengelolaan koleksi, layanan informasi, dan sarana prasarana yang ada. Observasi ini membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan perpustakaan secara konkret. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan pustakawan atau pengelola perpustakaan untuk mengetahui lebih dalam proses kerja, tantangan, dan kebutuhan pengembangan perpustakaan. Wawancara ini juga menjadi ajang diskusi dan arahan dalam melaksanakan tugas PKL. Setelah itu, penerapan metode dan praktik langsung menjadi kegiatan inti, yaitu mahasiswa melakukan berbagai tugas teknis seperti memasukkan data koleksi ke dalam sistem otomasi perpustakaan, membuat katalog daring, mengelola arsip, memberikan layanan sirkulasi buku, dan menata koleksi. (Rohmaniyah & Firani, 2024).

Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini diukur melalui beberapa aspek, yaitu Keberhasilan inisiatif ini dievaluasi berdasarkan beberapa faktor, termasuk peningkatan jumlah koleksi buku yang telah diklasifikasikan dan didaftarkan dalam sistem INLISLITE. Serta meningkatnya kesadaran mahasiswa sekitar akan pentingnya literasi melalui

layanan perpustakaan dan hal ini lah yang menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan yang dilakukan.

Metode evaluasi yang dilakukan adalah melalui penyusunan laporan akhir magang yang memuat refleksi atas pengalaman kerja, pencapaian tujuan, dan rekomendasi pengembangan perpustakaan. Laporan ini berfungsi sebagai alat evaluasi formal bagi institusi dan pembimbing akademik untuk menilai hasil magang secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan gabungan antara observasi, wawancara, dokumentasi, dan pelaporan, metode evaluasi ini efektif mengukur pencapaian indikator keberhasilan secara menyeluruh selama magang di perpustakaan UNM Parangtambung.

## Hasil dan Pembahasan

### Peningkatan Manajemen Koleksi Perpustakaan

Salah satu masalah utama yang diidentifikasi selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kurangnya sistem manajemen koleksi yang sistematis. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, buku-buku di perpustakaan tidak terkategori dengan baik, sehingga menyulitkan pengguna untuk menemukan referensi yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, reklasifikasi koleksi buku dilakukan dengan menggunakan sistem *Universal Decimal Clasification* (UDC). Sistem ini membantu dalam pengelompokan buku berdasarkan subjek tertentu, sehingga memudahkan akses bagi pengguna.



**Gambar 1.** Kegiatan Katalogisasi dan Klasifikasi

Selain itu Katalog perpustakaan yang sebelumnya masih manual telah diubah menjadi sistem INLISLITE, sebuah aplikasi otomasi perpustakaan digital. Dengan katalog daring ini, pengguna dapat mencari koleksi buku yang tersedia di perpustakaan dengan lebih mudah dan efisien. Penerapan INLISLITE juga memudahkan pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian buku secara real-time, sehingga dapat meminimalkan resiko kehilangan atau keterlambatan pengembalian. Untuk mendukung keberlanjutan kegiatan ini, juga telah diberikan pelatihan kepada pengelola perpustakaan tentang cara mengoptimalkan dan memanfaatkan INLISLITE.



**Gambar 2.** *Proses Input Data Buku Ke INLISLITE*

### **Peningkatan Kenyamanan dan Fasilitas Perpustakaan**

Kenyamanan lingkungan perpustakaan sangat mempengaruhi Tingkat kunjungan mahasiswa. hasil pengamatan selama PKL menunjukkan bahwa kondisi ruangan perpustakaan perlu ditingkatkan, terutama terkait. dari segi sarana dan prasarana yang masih belum cukup memadai salah satunya ruangan yang sempit dan rak buku yang masih terbatas sehingga membuat pengunjung kurang nyaman. Untuk mengatasi hal tersebut, diusulkan penambahan rak buku untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Selain itu penataan ulang tata letak meja dan kursi disarankan membuat tatanan yang lebih ergonomis dan menyediakan area baca yang lebih luas bagi pengguna.



**Gambar 3.** *Kegiatan Perawatan/Penataan Koleksi*

### **Strategi Peningkatan Minat Baca Mahasiswa**

Memfasilitasi kunjungan perpustakaan merupakan strategi yang dapat diterapkan oleh pustakawan pada waktu-waktu tertentu untuk memperkenalkan koleksi perpustakaan dan layanan lainnya kepada mahasiswa secara efektif. Selama melakukan praktik kerja lapangan PKL, kepala perpustakaan, pustakawan, dan mahasiswa PKL bekerja sama untuk memahami bahan bacaan yang disukai atau dibutuhkan oleh mahasiswa umpan balik ini sangat berharga bagi pustakawan akibatnya mahasiswa yang memperoleh wawasan tentang perpustakaan cenderung mengunjungi perpustakaan fakultas Teknik untuk mencari bahan bacaan yang di inginkan atau sekedar untuk menyelesaikan tugas dari

dosen mereka dan mahasiswa semester akhir yang mengerjakan tugas akhir. Dengan adanya strategi praktik ini diharapkan dapat mengoptimalkan peningkatan minat baca mahasiswa. (Kamaluddin & mawar 2023).



**Gambar 4.** Diskusi strategi oleh mahasiswa PKL, Kepala Perpustakaan, dan pustakawan

### **Evaluasi Keberhasilan Program**

Evaluasi keberhasilan program dilakukan dengan berbagai metode, antara lain observasi langsung dan wawancara dengan pengelola perpustakaan. Dari hasil evaluasi, maka ditemukan dari beberapa aspek yang mencakup kinerja teknik, pelayanan, dan sikap profesional mahasiswa. Mencakup kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan, termasuk kemampuan komunikasi, memberikan informasi yang dibutuhkan, dan membantu pengunjung dengan ramah dan efektif. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola koleksi, melakukan pengarsipan, dan penggunaan teknologi informasi perpustakaan secara optimal juga menjadi tolok ukur keberhasilan, terutama dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan INLISLITE yang memudahkan pencatatan dan pencarian data buku.

Kepuasan pengguna juga meningkat, terutama terkait kemudahan akses ke koleksi buku dan kenyamanan ruang perpustakaan. Pengguna menyatakan puas dengan layanan perpustakaan setelah peningkatan fasilitas dan penerapan teknologi baru. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti perluasan area baca dan peningkatan jumlah koleksi buku digital untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

Sebagai langkah tindak lanjut, disarankan agar perpustakaan secara berkala menilai efektivitas program yang dilaksanakan dan terus melakukan inovasi dalam layanan literasi berbasis teknologi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di Perpustakaan UNM Parangtambung, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan UNM Parangtambung memiliki potensi besar sebagai pusat literasi bagi mahasiswa. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat kendala yang perlu diatasi agar layanan perpustakaan lebih optimal.

Beberapa tantangan utama yang dihadapi meliputi sarana dan prasarana yang masih belum cukup memadai dan keterbatasan fasilitas.

Program kerja yang telah dilaksanakan dalam PKL ini mencakup beberapa aspek strategis dalam pengelolaan perpustakaan, seperti pembersihan ruang perpustakaan, pengadaan bahan pustaka, serta implementasi aplikasi INISLITE sebagai sistem otomasi perpustakaan. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam proses klasifikasi koleksi buku menggunakan *Universal Decimal Classification* (UDC), penginputan data katalog, serta sistem peminjaman buku berbasis manual. Upaya-upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan dan mempermudah akses mahasiswa terhadap sumber literasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun telah terjadi peningkatan dalam beberapa aspek, masih terdapat hambatan yang perlu diperhatikan. Misalnya, ruangan yang sempit dan rak buku yang masih terbatas sehingga membuat pengunjung kurang nyaman. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif dalam pengelolaan perpustakaan, terutama dalam meningkatkan daya tarik perpustakaan bagi mahasiswa. Sebagai langkah rekomendasi, pihak pengelola perpustakaan diharapkan dapat menambahkan rak buku untuk meningkatkan kenyamanan pengguna, selain itu penataan ulang tata letak meja dan kursi disarankan membuat tatanan yang ergonomis dan menyediakan area baca yang lebih luar bagi pengguna.

Secara umum kegiatan PKL ini memberikan kontribusi positif dalam membantu perpustakaan untuk lebih terorganisir dan efisien dalam pengelolaannya. Selain itu, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa melalui pengalaman kerja langsung dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dalam praktik di dunia nyata. Dengan adanya pengalaman yang berkelanjutan, diharapkan Perpustakaan UNM Parangtambung dapat semakin berkembang dalam memperkuat budaya literasi, inovasi, dan profesionalisme di lingkungan kampus.

## Ucapan Terimakasih

Kami menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada seluruh pustakawan, staf, dan pimpinan perpustakaan UNM Parangtambung atas kesempatan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan selama saya melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL). Pengalaman yang diperoleh di perpustakaan ini sangat berharga dan menjadi landasan penting bagi pengembangan ilmu dan keterampilan kami dibidang ilmu perpustakaan dan informasi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, motivasi, dan masukannya selama proses PKL. selain itu, teruntuk kepada seluruh rekan mahasiswa PKL atas kerja sama, semangat, dan keakraban selama menjalankan tugas Bersama.

## Referensi

Ramli. (2024). Optimalisasi Manajemen Perpustakaan: Strategi dan Inovasi Pelayanan Prima. *Journal on Education*, 7(1).

- Anwar. (2021). Manajemen dan peran perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal: Al-Maktabah*, 2(1).
- Arkin, R. (2020). Buku Panduan Praktek Kerja Lapangan. (Cet. 1. Banda aceh: Penerbit Bandar Publishing, 2020) 2(2)
- Kamaluddin,Mawar (2023). Strategi Perpustakaan Fakultas Sastra Dan Humaniora Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Mahasiswa Universitas Islam Makassar. *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi*, 2(4), 6-7.
- Lib.unm.ac.id. (2024) UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, UNM perpustakaan. Website.
- Mustikawati. (2023). Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLIMS) Terhadap Peningkatan Kualitas Di Perpustakaan FMIPA UNM. [Tesis. Dirasah Islamiyah Konsentrasi Perpustakaan dan Informasi Islam. Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]
- Niswatul. (2023). Pengaruh Penggunaan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Imtelektual Siswa Mata Pelajaran Pkn Kelas Vi MIN 5 Bandar Lampung. [Skripsi. Bandar Lampung: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]
- Rohmaniyah, Firani.(2024). Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) Pada Pengelolaan Persuratan di Perpustakaan Balai Layanan Perpustakaan DPAD Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal: Communnity Development Journal*, 5(2).
- Febrianti. (2025). Layanan dalam keanggotaan, sirkulasi, dan informasi di perpustakaan dan galeri Kota Bogor. [Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Pakuan. Bogor]
- Abidin. (2024). Pembekalan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Belajar, Mengabdi, dan Ikhlas. Website.